



**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN
PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA
AKADEMI KEPOLISIAN SEMARANG**

TESIS

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan

oleh

Solekhah
0202513043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang” karya,

nama : Solekhah

NIM : 0202513043

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia, S2

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Tesis.

Semarang, 16 Juni 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum.
NIP 196802131992031002

Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.
NIP 196203181989032003

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang” karya,

nama : Solekha

NIM : 0202513043

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia, S2

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Kamis, tanggal 16 Juni 2016.

Semarang, 16 Juni 2016

Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. rer. nat. Wahyu Hardyanto M.Si.
NIP 195903011985111001

Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum.
NIP 196707261993031004

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.
NIP 197001091994032001

Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.
NIP 196203181989032003

Penguji III,

Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum.
NIP 196802131992031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan, apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Solekhah
NIM 0302513043

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah mati meninggalkan nama saja, tetapi mati tinggalkan karyamu.”

Dipersembahkan untuk :

Almamaterku Universitas Negeri

Semarang

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum. (Pembimbing I) yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pula kepada Dr. Mimi Mulyani, M.Hum. (Pembimbing II) yang senantiasa membimbing dengan memberikan arahan dengan sabar, dan memberi motivasi sampai penyusunan tesis ini selesai.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan tesis di antaranya:

1. Direksi Program Pascasarjana, yang telah memberikan kesempatan dan arahan selama pendidikan sampai penulisan tesis ini selesai;
2. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Unnes yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan Tesis ini;

3. Prof. Dr. Rustono, M.Hum. sebagai validator yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi berkaitan dengan buku produk yang penulis selesaikan dengan lancar;
4. Dr. Ida Zulaeha, M.Hum. sebagai penguji 1 dan validator yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi berkaitan dengan buku produk yang penulis selesaikan dengan lancar;
5. Gubernur Akademi Kepolisian Semarang yang telah berkenan memberikan izin dan membantu jalannya penelitian tesis ini;
6. Suamiku dan anak-anakku tercinta yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan tesis ini agar cepat selesai;
7. Rekan-rekan dosen Bahasa Indonesia Unnes yang telah memberikan masukan dan saran sampai penyusunan tesis ini selesai;
8. Semua pihak yang telah memberikan masukan dan pertimbangan sehingga pengembangan buku panduan penulisan karya ilmiah/skripsi ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti sudah berusaha sebaik-baiknya. Namun, peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian pengembangan buku panduan penulisan karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai buku pendamping mahasiswa/taruna dan dosen dalam penulisan skripsi pada Akademi Kepolisian Semarang.

Semarang, Juni 2016

Peneliti,

Solekhah

ABSTRAK

Solekhah. 2016. "Pengembangan Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang". *Tesis*. Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum., Pembimbing II. Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.

Kata Kunci: penulisan karya ilmiah, aspek kebahasaan, tata tulis, sistematika

Buku panduan penulisan karya ilmiah yang sudah ada di Akademi Kepolisian Semarang dipandang terdapat kekurangan sehingga perlu penyempurnaan supaya mudah dipahami oleh mahasiswa. Untuk itu, perlu dilakukan pengembangan buku panduan penulisan karya ilmiah mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kebutuhan dosen dan mahasiswa berkaitan dengan karakteristik buku panduan penulisan karya ilmiah Akademi Kepolisian Semarang ditinjau dari aspek kebahasaan, tata tulis, dan sistematika penulisan karya ilmiah. 2) pengembangan buku panduan penulisan karya ilmiah mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang. 3) keefektifan buku panduan penulisan karya ilmiah mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang.

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang. Desain yang digunakan adalah *research & development* dengan mengambil beberapa langkah Borg dan Gall yaitu survei pendahuluan, pengembangan draf, desain produk, validasi produk, revisi, dan uji coba terbatas. Produk yang dikembangkan diujicobakan pada 30 mahasiswa dan dilakukan tes sebelum dan sesudah menggunakan buku panduan penulisan karya ilmiah hasil pengembangan. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan gain ternormalisasi dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa Akademi Kepolisian berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan dosen dan mahasiswa memerlukan buku panduan penulisan karya ilmiah yang memberikan penjelasan tentang penulisan karya ilmiah secara rinci yang dilengkapi contoh-contoh dari aspek kebahasaan, tata tulis, dan sistematika penulisan karya ilmiahnya, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dan panduan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. Berdasarkan analisis kebutuhan dilakukan pengembangan berupa buku panduan penulisan karya ilmiah mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang yang terdiri atas penulisan karya ilmiah, aspek kebahasaan, tata tulis karya ilmiah, sistematika penulisan karya ilmiah sesuai selingkung Akademi Kepolisian Semarang, pengembangan penulisan karya ilmiah, dan naskah dinas Polri. Buku telah divalidasi oleh dua orang ahli bahasa dan diperoleh rata-rata validitas 3,05 dalam kategori baik pada skala 1-4. Buku tersebut secara nyata cukup efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa menulis karya ilmiah, terbukti dari hasil uji t nilai $t_{hitung} = 6,09$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Disarankan untuk dosen bahasa Indonesia di Akademi Kepolisian Semarang dapat memanfaatkan buku panduan penulisan karya ilmiah ini, sebagai salah satu sumber acuan dalam pengajaran maupun pembimbingan skripsi. Mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang perlu menggunakan buku panduan penulisan karya ilmiah ini sebagai buku pendamping untuk acuan dalam penulisan skripsi.

ABTRACT

Solekhah. 2016. *The Developing of Students' Guidance Book of Writing the Scientific Work in Semarang Police Academy*. Thesis. Post Graduate Program of Semarang State University. Supervisor I. Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum., Supervisor II Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.

Key Words: the Writing of Scientific Work, Aspect of Language, Writing System, *Systematical*

The Guidance book for writing the scientific work that has been available in Semarang Police Academy still needs a perfecting so that it could be understandable by the students. So it needs to conduct a research to develop the students' guidance book for writing scientific work in Semarang Police Academy.

This research is aimed to know 1) the characteristics of lecturer and students' need about guidance book for writing scientific work in Semarang Police Academy based on language, writing system, and systematical of scientific work. 2) the development of students' guidance book for writing scientific work in Semarang Police Academy, 3) the effectiveness of students' guidance book for writing scientific work in Semarang Police Academy.

This developmental research has been conducted for the students of Semarang Police Academy. The design of this research was research & development using some steps from Borg and Gall that are preliminary research, draft development, product design, product validation, revision, and limited try out. The developmental product has been tried out to 30 students and it has been tested before and after using the developmental result of guidance book for writing scientific work. The data analyzed by gain normalityzation and t test.

The results of this research indicate that based on the need analysis the lecturer and students of Semarang Police Academy need a guidance book for writing scientific work that gives the elaboration about writing scientific work in detail with the added examples from language, writing system, and writing systematical aspect, so that it could be a reference and guidance in writing the scientific work for the students. Based on the need analysis it has been done a development in form of guidance book for writing scientific work to Semarang Police Academy students that consists of writing of scientific work, language aspect, writing scientific work system, systematical of writing scientific work based on the Semarang Police Academy writing system, and development of scientific work. The guidance book for writing scientific work that developed by the researcher has been validated by two language experts and it has the validation average 3,05 which is included in good category of 1-4 scale. The guidance book for writing scientific work for students of Semarang Police Academy is really effective to increase the students' understanding about writing the scientific work, it has been proved from the t test value $t_{count} = 6,09$ with significance $0,000 < 0,05$.

It is suggested to the Indonesian Language lecturer in Semarang Police Academy to take advantage this guidance book for writing scientific work as a reference source in teaching and final project guidance. The students of Semarang Police Academy need to use this guidance book for writing scientific work as an associate book used as reference the writing of final project.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | i |
| PENGESAHAN UJIAN TESIS..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| PRAKATA..... | v |
| ABSTRAK..... | vii |
| <i>ABSTRACT</i>..... | Viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR DIAGRAM..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 10 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 12 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 13 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 14 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 14 |
| 1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan..... | 15 |

| | | |
|--|---|----|
| 1.8 | Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan..... | 18 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR | | |
| 2.1 | Kajian Pustaka..... | 19 |
| 2.2 | Kerangka Teoretis..... | 26 |
| 2.2.1 | Hakikat Buku..... | 26 |
| 2.2.2 | Buku Panduan..... | 29 |
| 2.2.3 | Menulis..... | 32 |
| 2.2.3.1 | Keterampilan Menulis..... | 33 |
| 2.2.3.2 | Tujuan Menulis..... | 37 |
| 2.2.3.3 | Manfaat Menulis..... | 38 |
| 2.2.4 | Karya Ilmiah..... | 39 |
| 2.2.4.1 | Ciri-Ciri Karya Ilmiah..... | 43 |
| 2.2.4.2 | Sifat Karya Ilmiah..... | 44 |
| 2.2.4.3 | Manfaat Karya Ilmiah..... | 46 |
| 2.2.4.4 | Ragam Bahasa Ilmiah..... | 48 |
| 2.2.4.5 | Pilihan Kata..... | 53 |
| 2.2.4.6 | Wacana..... | 55 |
| 2.2.4.7 | Paragraf..... | 58 |
| 2.2.4.8 | Kalimat Efektif..... | 62 |
| 2.2.4.9 | Jenis-Jenis Karya Ilmiah..... | 63 |

| | | |
|---|--|----|
| 2.2.4.10 | Tahapan Penulisan Karya Ilmiah..... | 72 |
| 2.3 | Kerangka Berpikir..... | 74 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| 3.1 | Desain Penelitian..... | 77 |
| 3.2 | Variabel Penelitian..... | 79 |
| 3.3 | Sumber Data Penelitian..... | 80 |
| 3.4 | Instrumen Penelitian..... | 82 |
| 3.4.1 | Angket Kebutuhan | 84 |
| 3.4.2 | Panduan Wawancara | 86 |
| 3.4.3 | Angket Uji Validasi..... | 87 |
| 3.4.4 | Tes..... | 87 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data..... | 88 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data..... | 89 |
| 3.6.1 | Teknik Analisis Data Kebutuhan Draf..... | 89 |
| 3.6.2 | Teknik Analisis Data Uji Validasi..... | 90 |
| 3.6.3 | Teknik Analisis Data Uji Keefektifan | 91 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 92 |
| 4.1.1 | Kebutuhan Pengembangan Buku Panduan Menulis Karya ilmiah tentang Karakteristik Dosen dan Mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang..... | 92 |

| | | |
|----------------------------|--|------------|
| 4.1.2 | Pengembangan Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang..... | 98 |
| 4.1.2.1 | Perancangan..... | 98 |
| 4.1.2.2 | Pengembangan Rancangan Produk..... | 99 |
| 4.1.2.3 | Hasil Validasi Ahli..... | 109 |
| 4.1.2.4 | Revisi dan Perbaiki Produk..... | 111 |
| 4.1.2.5 | Uji Coba Produk..... | 114 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 117 |
| 4.2.1 | Kefektifan Buku Panduan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang..... | 117 |
| 4.2.2 | Pengembangan Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah..... | 120 |
| 4.2.3 | Keefektifan Buku Panduan penulisan Karya Ilmiah..... | 123 |
| 4.2.4 | Jangkauan Produk ke Depan..... | 124 |
| 4.2.5 | Keterbatasan Penelitian..... | 127 |
| BAB V PENUTUP | | |
| 5.1 | Simpulan..... | 128 |
| 5.2 | Saran..... | 129 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 130 |
| LAMPIRAN..... | | 134 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulisan karya ilmiah dan penelitian merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh sivitas akademika perguruan tinggi sebagai bagian dari Tridarma perguruan tinggi. Menulis karya ilmiah merupakan hal yang sangat penting untuk kalangan Akademisi, khususnya mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang. Bagi kalangan mahasiswa menulis karya ilmiah sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan/wawasan yang lebih luas. Menulis karya ilmiah akademis merupakan sebuah pekerjaan, tantangan, dan kewajiban mahasiswa sesuai disiplin ilmu yang dimiliki.

Karya ilmiah akademik memiliki peranan, kedudukan yang penting dan merupakan bagian dari tuntutan formal akademik bagi mahasiswa. Ditinjau dari tujuannya penulisan karya ilmiah akademik dibedakan dalam dua jenis. Pertama, ditulis untuk memenuhi tugas perkuliahan yaitu membuat makalah. Kedua ditulis untuk tugas di wilayah sesuai dengan fungsi teknis kepolisian yaitu membuat laporan latihan kerja (Latja). Ketiga karya ilmiah akademik yang ditulis sebagai syarat penyelesaian akhir studi mahasiswa program (S-1) yaitu skripsi.

Salah satu upaya untuk membentuk karakter mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang dapat dilakukan melalui program penulisan karya ilmiah. Program tersebut tidak boleh hanya berhenti pada *output* yang berupa makalah, laporan, dan tugas akhir yaitu skripsi, tetapi perlu diperhatikan *outcome*-nya.

Outcome program penulisan karya ilmiah adalah sikap ilmiah sebagai manifestasi dari karakter yang terbangun. Karakter tersebut merupakan dampak pengiring (*nurture effect*) dari proses penulisan karya ilmiah (Supratman 2007:32).

Hal yang perlu diperhatikan adalah karya ilmiah tersebut hanya sebagai alat atau sarana pendidikan untuk mencapai hal yang lebih hakiki, yakni karakter mulia. Keliru apabila program karya ilmiah menekankan pada hasil dan mengabaikan prosesnya. Tugas akhir mahasiswa/taruna tergolong karya ilmiah akademik yang menekankan proses daripada hasil. Program karya ilmiah akan kehilangan jati diri dan maknanya apabila proses pembimbingan diabaikan. Proses pendewasaan berpikir ilmiah mahasiswa/taruna terjadi proses pembimbingan dan pengujian (Wagiran 2011:232-233).

Dalam kurikulum Akademi Kepolisian Semarang bahwa dalam rangka menyusun karya ilmiah mahasiswa dituntut kemampuan berpikir dan bertindak secara realistik, kreatif, inovatif, dan strategis. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan dalam mengatasi masalah bersifat realistik, kreatif, inovatif, dan strategis. Oleh karena itu, pemikiran atau pemecahan masalah yang inovatif dan strategis dalam sebuah permasalahan sosial kemasyarakatan yang berkaitan dengan bidang tugas kepolisian dapat tampak dari mahasiswa/taruna yang berbasis sarjana. Akademi Kepolisian Semarang bertujuan akan mencetak polisi yang terampil dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Kepolisian (S.T.K.).

Karya ilmiah yang dilaksanakan di Akademi Kepolisian Semarang antara lain makalah, laporan, dan tugas akhir adalah skripsi. Dalam pembuatan makalah yaitu tugas dari masing-masing mata kuliah yang nantinya disebut nilai tugas.

Untuk pembuatan laporan mahasiswa yaitu dengan menempuh latihan kerja (Latja) yang dilaksanakan di beberapa wilayah. Tugas akhir/skripsi ini disusun mahasiswa sebagai laporan penelitian sesuai dengan fungsi teknis kepolisian. Dalam Kepolisian terdiri atas lima fungsi yaitu fungsi teknis Bimas, Lantas, Intelijen, Reserse, dan Sabhara. Secara umum dalam menulis tugas akhir/skripsi ini dilaksanakan pada semester VIII dengan tema pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kepolisian melalui penelitian, penulisan karya ilmiah Akademi Kepolisian. Skripsi ini disusun untuk mengakhiri studi di Akademi Kepolisian Semarang (Akademi Kepolisian).

Pertama, fungsi teknis Bimas tentang polmas, penyuluhan, binsatpam (pembinaan satpam), binredawan (pembinaan remaja pemuda dan wanita). Kedua, fungsi teknis Lantas tentang laka lantas, tilang, patroli, pengawalan, Dikyasa lantas (pendidikan rekayasa lantas), Dikmas (penyuluhan), SIM, STNK, dan BPKB. Ketiga, fungsi teknis Intelijen tentang pengamanan unjuk rasa, pengawasan orang asing, izin kepemilikan senpi. Keempat, fungsi teknis Reserse tindak pidana pencurian, perampasan, penipuan, perampokan, perjudian dll. Kelima, fungsi teknis sabhara, patroli, tipiring, ketertiban, dan keamanan.

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu jenis laporan yang bersifat ilmiah, seperti artikel, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi. Dalam penulisan karya ilmiah ini dikaji masalah yang berdasarkan metodologi ilmiah sesuai bidang ilmu. Dalam penulisan tugas akhir/skripsi ini diuji dihadapan tim penguji yang terdiri atas empat orang yaitu ketua, anggota I, anggota II (pembimbing skripsi), dan sekretaris. Oleh karena itu, penulisan skripsi disusun dengan bahasa yang

efisien, efektif, dan disajikan dengan sistematis serta tata tulis yang memenuhi standar baku sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Tugas akhir/skripsi ini merupakan dokumen resmi yang dihasilkan oleh mahasiswa/taruna Akademi Kepolisian.

Karya tulis ilmiah sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan berbentuk tulisan menggunakan sistematika yang dapat diterima oleh komunitas keilmuan melalui sistematika penulisan yang disepakati. Dalam karya tulis ilmiah ciri-ciri keilmiah dari suatu karya dapat dipertanggungjawabkan secara empiris dan objektif. Teknik penulisan ilmiah mempunyai dua aspek yakni gaya penulisan dalam membuat pernyataan ilmiah secara teknik notasi dalam menyebutkan sumber pengetahuan ilmiah yang digunakan dalam penulisan. Penulisan ilmiah menggunakan bahasa yang baik dan benar. Penggunaan kata secara tepat artinya memilih kata yang sesuai dengan pesan apa yang harus disampaikan (Dalman 2014:7).

Dalam menulis karya ilmiah berisi kajian pengetahuan ilmiah dengan menggunakan metode berpikir keilmuan dan membentuk tulisan keilmuan pula seperti logis, empiris (berdasarkan fakta), sistematis, lugas, jelas, dan objektif. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah adalah laporan tertulis dan dipublikasikan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan serta ditaati oleh masyarakat keilmuan. Pada dasarnya tulisan ilmiah dapat berwujud artikel, makalah, laporan, naskah siaran radio, dan berbagai wujud yang lain (Dalman 2014:9).

Pembuatan karya ilmiah ini berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan, sesuai dengan buku Petunjuk Administrasi Umum Polri, Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pembimbingan Skripsi Mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang. Pedoman ini bersifat umum dalam menulis karya ilmiah ditulis dengan menggunakan bahasa ragam baku, bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, mahasiswa harus berpikir semaksimal mungkin menyajikan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa yang efektif baik dalam penggunaan kata, kalimat, paragraf, tata tulis, dan sistematika penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan buku Petunjuk Administrasi Umum Polri, Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pembimbingan Skripsi Sarjana Strata Satu (S-1) Terapan Kepolisian Taruna Akademi Kepolisian Semarang.

Bahasa penulisan ilmiah, biasanya menggunakan kata, istilah, ungkapan, dan gaya bahasa yang maknanya bersifat denotasi yaitu tepat dan jelas supaya tidak disalahartikan dengan makna lain. Dengan kata lain sebuah karangan ilmiah bersifat objektif, jujur, dan tepat. Demikian juga dalam memaparkan, menganalisis data didasarkan pemikiran ilmiah, yakni logis dan empiris. Logis artinya masuk akal, sedangkan empiris dibahas secara mendalam, berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan/dapat dibuktikan (Suyanto dan Jihat 2002:33).

Menulis karya ilmiah menggunakan bahasa dengan ragam ilmiah, efisien, dan efektif, penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang sudah dibakukan dengan mempertimbangkan kohesi dan koherensi kalimat. Oleh karena itu, dalam menulis karya ilmiah tidak hanya digunakan dalam bahasa yang baik

saja, tetapi harus benar untuk menghasilkan bahasa yang komunikatif. Dalam menghasilkan bahasa yang komunikatif diperlukan pemakaian bahasa yang logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan objektif sehingga tercapai maksud dan tujuan sesuai yang diharapkan.

Dalam penulisan karya ilmiah ini berupa skripsi mahasiswa dituntut untuk menggunakan bahasa yang ilmiah. Pada waktu ujian skripsi peneliti sebagai sekretaris mengamati dari sepuluh mahasiswa yang presentasi, ditemukan beberapa kelemahan pada aspek pemakaian bahasa yang tidak memenuhi kaidah ragam bahasa baku. Penggunaan kata, kalimat, paragraf, dan pilihan kata yang tidak tepat dapat menimbulkan persepsi yang berbeda. Penggunaan bahasa yang penting cermat, menunjukkan bahwa dalam berbahasa tidak mengikuti kaidah bahasa secara tepat sesuai dengan standar bahasa baku. Adapun kelemahan berbahasa, juga ditemukan kelemahan berupa tata tulis yang tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan sistematika penulisan karya ilmiah. Menulis karya ilmiah mengacu pada kaidah bahasa dan tata bahasa yang baik dan benar.

Kemampuan melahirkan karya tulis ilmiah yang berkualitas tidaklah mudah, lebih-lebih bagi penulis pemula. Hal itu disebabkan oleh dua persoalan dasar, yaitu 1) masalah atau topik tulisan, dan 2) pemindahan gagasan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah. Persoalan pertama berkenaan dengan permasalahan atau topik tulisan. Karya ilmiah mengkaji permasalahan yang diteliti termasuk penguasaan terhadap aspek pendukung atau aspek terkait lainnya. Persoalan kedua

berkaitan dengan tata penulisan seperti organisasi tulisan, mekanisme tulisan, sistematika penulisan dan lain-lain (Gani 2013:v).

Karya ilmiah yang operasional yaitu dengan menuangkan ide/gagasan ke dalam karya ilmiah yang sesuai dengan buku panduan menulis karya ilmiah agar lebih detail/rinci dan kurang memahami apa latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Buku panduan menulis karya ilmiah bertujuan untuk mendalami penggunaan bahasa yang efisien, efektif, tata cara penulisan, dan sistematika penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, buku panduan penulisan karya ilmiah dapat langsung diterapkan oleh mahasiswa dalam penyusunan makalah, laporan, dan skripsi sehingga buku panduan ini bersifat aplikatif.

Hasil pengisian angket oleh 100 mahasiswa Akademi Kepolisian menunjukkan bahwa 73% berharap buku panduan penulisan karya ilmiah direvisi. Karya ilmiah di Akademi Kepolisian Semarang berupa buku yang berisi materi tentang karya ilmiah, panduan menulis, dan diperkaya dengan praktik menulis karya ilmiah, dengan alasan dapat memudahkan penulis dalam membuat karya ilmiah yang baik sesuai dengan kaidah benar.

Buku panduan karya tulis yang digunakan di Akademi Kepolisian menurut persepsi 58% mahasiswa sudah cukup baik bahasanya, tetapi 14% menyatakan kurang baik karena masih dipandang belum jelas tentang tata cara penulisan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dilihat dari tata tulisnya sebanyak 57% mahasiswa menyatakan cukup baik dan 11% menyatakan belum baik. Ditinjau dari sistematikanya sebanyak 51% mahasiswa menyatakan cukup

baik dan 8% menyatakan belum baik. Sebanyak 65% mahasiswa menyatakan bahwa isi buku panduan karya ilmiah yang sudah ada cukup baik. Data tersebut menunjukkan bahwa buku panduan karya tulis yang digunakan di Akademi Kepolisian perlu diperbaiki dan dikembangkan sesuai kebutuhan. Pendapat sebagian besar mahasiswa tentang harapan dari buku panduan dan penulisan karya ilmiah di Akademi Kepolisian seperti tercantum pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Harapan Mahasiswa Akademi Kepolisian tentang Buku Panduan dan Penulisan Karya Ilmiah

| Aspek | Kebutuhan | % |
|--------------------------|--|----|
| Tata tulis | Sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah | 78 |
| Sistematika | Sesuai tahap-tahap menulis karya ilmiah | 85 |
| Bahasa | Sangat perlu bahasa baku | 57 |
| | Sesuai ketentuan kata baku | 61 |
| Penulisan kalimat | Sangat perlu kalimat efektif | 51 |
| | Sangat perlu paragraf yang baik | 75 |
| | Singkat, padat, jelas dan mudah dipahami | 83 |
| | Komunikatif | 61 |
| Kover | Gambar seorang tokoh cendekia dengan warna menarik | 63 |
| | Menggambarkan isi buku, tulisan, dan gambar ditata dengan baik | 79 |
| Ukuran | Sedang seperti buku panduan yang sudah ada | 73 |
| Petunjuk penggunaan buku | Disajikan diawal dan disertai ilustrasi gambar | 88 |
| Ukuran huruf | Kecil (12 point) | 65 |
| Jenis font | Arial | 57 |

Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa berharap adanya pengembangan buku panduan penulisan karya ilmiah dengan tata tulis dan sistematika yang sesuai ketentuan penulisan karya ilmiah, menggunakan bahasa yang baku, kalimat yang efektif, komunikatif, singkat, padat, jelas namun mudah dipahami. Buku yang diharapkan para mahasiswa adalah ukuran sedang dengan cover seorang tokoh cendekia dengan warna menarik serta menggambarkan isi

buku, tulisan dan gambar yang ditata dengan baik. Buku petunjuk penggunaan diletakkan di depan disertai dengan ilustrasi gambar. Ukuran huruf yang diharapkan dalam penulisan karya ilmiah adalah font 12 poin jenis Arial.

Buku petunjuk teknis penyusunan dan pembimbingan skripsi yang digunakan di Akademi Kepolisian masih kurang mendetail seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Dalam hal ini, mahasiswa masih berpikir untuk menentukan sendiri, karena dalam buku panduan tidak secara mendetail, sehingga yang disajikan tidak mudah dipahami pembaca. Oleh karena itu, perlu pengembangan buku petunjuk dengan memperhatikan langkah-langkah menyusun karya ilmiah yang digunakan di Akademi Kepolisian. Hasil pengembangan ini berupa buku panduan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kurikulum Akademi Kepolisian. Buku panduan itu merupakan buku kumpulan karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan acuan dalam mengembangkan berbagai macam jenis karya ilmiah sesuai dengan konsep kurikulum Akademi Kepolisian. Dengan demikian, mahasiswa/taruna dapat memperoleh pengetahuan ilmiah sekaligus belajar berbagai macam jenis karya ilmiah dari sumber buku yang lain.

Buku panduan karya ilmiah yang akan disusun ini digunakan sebagai pendamping, yang ditujukan untuk mahasiswa/taruna khususnya pada semester VII sudah dipersiapkan. Oleh karena itu, buku panduan tersebut perlu proses penyesuaian ragam bahasa, kalimat efektif, tata tulis, dan sistematika penulisan karya ilmiah. Maka dari itu, mahasiswa/taruna supaya memahami terlebih dahulu isi buku panduan tersebut sesuai dengan keperluan. Untuk ukuran buku, desain sampul akan disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan demikian buku ini dapat digunakan sebagai pendamping penulisan karya ilmiah pada semester VIII, untuk

menyampaikan ide/gagasan dan meningkatkan keterampilan mahasiswa/taruna dalam menulis karya ilmiah.

Berdasarkan kelemahan itulah, buku panduan menulis karya ilmiah sesuai dengan fungsi teknis tersebut perlu dikembangkan menjadi lebih mendetail/rinci, dan operasional, sehingga mahasiswa/taruna dapat menerapkan buku panduan tersebut dengan mudah dan praktis. Adapun untuk mengatasi kelemahan/kekurangan pemakaian bahasa Indonesia, tata tulis, dan sistematika penulisan karya ilmiah perlu didukung dengan buku panduan menulis karya ilmiah yang lain. Buku panduan ini perlu dikembangkan untuk membantu mahasiswa/taruna Akademi Kepolisian, dalam menyusun karya ilmiah yang mengacu pada buku Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pembimbingan Skripsi Sarjana Strata Satu (S-1) Terapan Kepolisian Taruna Akademi Kepolisian Semarang dan buku Petunjuk Administrasi Umum Polri.

1.2 Identifikasi Masalah

Secara umum buku panduan karya ilmiah sudah banyak beredar dan ditulis sebagai penunjang penulisan karya ilmiah. Buku panduan ini disusun sebagai buku acuan untuk melengkapi dari buku panduan/ pedoman yang sudah ada, khususnya buku panduan karya ilmiah ini digunakan untuk Akademi Kepolisian Semarang. Secara garis besar ditinjau dari aspek kebahasaan, tata tulis, dan sistematika penulisan karya ilmiah. Buku panduan ini mempunyai ciri-ciri yang serupa dengan buku panduan yang lain, tetapi mempunyai ciri khas tersendiri. Buku panduan ini disesuaikan dengan buku Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pembimbingan Skripsi Sarjana Strata Satu (S-1) Terapan

Kepolisian Taruna Akademi Kepolisian Semarang dan buku Petunjuk Administrasi Umum Polri.

Buku panduan ini disusun untuk memperkaya ilmu pengetahuan, wawasan, dan meningkatkan keterampilan menulis yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah. Buku panduan ilmu pengetahuan berupa buku yang diperuntukkan mahasiswa memperkaya pengetahuan, aspek kebahasaan, memahami tata tulis yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, sistematika penulisan karya ilmiah baik makalah, laporan, dan skripsi. Dalam menulis karya ilmiah perlu adanya buku yang menunjang yaitu buku panduan, referensi, petunjuk, pendamping, pengayaan, dan buku lain yang berkaitan dengan karya ilmiah.

Dosen mata kuliah Bahasa Indonesia memiliki tuntutan untuk menyampaikan materi yang disampaikan kepada mahasiswa berkaitan sistematika penulisan karya ilmiah. Dosen mata kuliah Bahasa Indonesia dituntut untuk memberikan contoh yang sesuai dengan buku panduan menulis karya ilmiah khususnya di Akademi Kepolisian. Buku panduan karya ilmiah disesuaikan dengan buku Petunjuk Administrasi Umum Polri dengan menggunakan bahasa ragam baku, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang memiliki kualitas isi, bahasa, dan sistematika penulisan karya ilmiah yang berkualitas. Penulisan karya ilmiah ini dapat tercapai secara optimal. Disinilah kehadiran sebuah buku panduan menulis karya ilmiah yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas isi, bahasa, dan sistematika penulisan karya ilmiah sesuai buku Petunjuk Administrasi Umum Polri (Jukminu Polri). Dalam hal ini nantinya akan

menghasilkan buku panduan menulis karya ilmiah, produk tersebut mengacu pada mata kuliah Administrasi Umum Polri (Minu Polri).

Ditinjau dari aspek bahasa, dalam menulis karya ilmiah bahasa yang digunakan dengan bahasa ragam baku, susunan kalimat menggunakan kalimat yang efektif sehingga menjadi bahasa yang baik dan benar. Bahasa dalam karya ilmiah dengan menggunakan ragam baku agar mudah dipahami oleh siapa saja, karena sudah sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Selain itu, juga ditinjau dari sistematika penulisan karya ilmiah dari aspek tata tulis yang menyangkut menentukan masalah, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi masalah yaitu perlunya buku panduan menulis karya ilmiah. Perlunya buku referensi yang berkaitan dengan aspek kebahasaan, buku referensi yang berkaitan dengan tata tulis karya ilmiah yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) dan sistematika penulisan karya ilmiah. Minat mahasiswa terhadap penulisan karya ilmiah masih rendah dan kemampuan mahasiswa untuk menulis karya ilmiah belum optimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada pengembangan buku panduan menulis karya ilmiah mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang. Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian lebih fokus untuk dikembangkan menjadi lebih spesifik, yakni buku panduan menulis

karya ilmiah ini sebagai pendamping untuk mengembangkan hasil produk yang optimal sesuai dengan kurikulum Akademi Kepolisian Semarang.

Pengembangan buku panduan memperhatikan aspek kebahasaan, tata tulis, dan sistematika penulisan karya ilmiah. Selain itu, buku panduan ini akan disesuaikan dengan buku Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pembimbingan Skripsi Sarjana Strata Satu Terapan Kepolisian Taruna Akademi Kepolisian Semarang dan buku Petunjuk Administrasi Umum Polri. Penyusunan buku panduan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa.

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda untuk mewujudkan kesamaan pandangan dan pengertian maka permasalahan penelitian perlu dibatasi. buku panduan karya ilmiah ini perlu dikembangkan, karena belum sesuai dengan buku pedoman/petunjuk pada umumnya. Untuk menulis karya ilmiah tidak semudah yang dibayangkan, tetapi membutuhkan pemikiran yang tepat, dan berpedoman pada buku petunjuk menulis karya ilmiah yang akurat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kebutuhan dosen dan mahasiswa berkaitan dengan karakteristik buku panduan menulis karya ilmiah Akademi Kepolisian Semarang ditinjau dari aspek kebahasaan, tata tulis, dan sistematika penulisan karya ilmiah?
- 2) Bagaimanakah pengembangan buku panduan menulis karya ilmiah mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang?

- 3) Bagaimanakah keefektifan buku panduan menulis karya ilmiah mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini meliputi hal-hal berikut.

- 1) Mendeskripsikan kebutuhan dosen dan mahasiswa berkaitan dengan karakteristik buku panduan menulis karya ilmiah Akademi Kepolisian Semarang, meliputi aspek kebahasaan, tata tulis, dan sistematika penulisan karya ilmiah.
- 2) Menghasilkan buku panduan menulis karya ilmiah mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang yang aplikatif.
- 3) Menguji keefektifan buku panduan menulis karya ilmiah mahasiswa Akademi Kepolisian Semarang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kurikulum Akademi Kepolisian, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan. Di samping itu, hasil penelitian ini dapat menambah kajian tentang penulisan karya ilmiah.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa /taruna, dosen, kampus, dan penelitian selanjutnya. Bagi mahasiswa, penelitian ini mempermudah mahasiswa/taruna dalam mengembangkan penulisan karya ilmiah.

Bagi dosen, penelitian ini bermanfaat untuk mempermudah dosen dalam mengembangkan penulisan karya ilmiah sesuai kurikulum Akademi Kepolisian. Untuk kampus dapat menambah kualitas pendidikan, akreditasi yang lebih baik. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan pembandingan, terutama dalam hal pengembangan buku panduan menulis karya ilmiah.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku penulisan karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai panduan/pedoman penulisan karya ilmiah taruna Akademi Kepolisian Semarang. Buku penulisan karya ilmiah ini dapat menghasilkan skripsi yang berkualitas.

Rancangan buku panduan menulis karya ilmiah yang mengacu pada kurikulum Akademi Kepolisian Semarang. Buku Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pembimbingan Sarjana Strata Satu (S-1) Terapan Taruna Akademi Kepolisian Semarang, dan buku Administrasi Umum Polri. Buku panduan ini ditujukan untuk mahasiswa semester VIII yang disusun berdasarkan kurikulum Akademi Kepolisian Semarang.

Adapun konsep buku tersebut sebagai berikut.

1) Bentuk Buku

Buku panduan menulis karya ilmiah mengacu pada kurikulum Akademi Kepolisian Semarang untuk mahasiswa semester VIII disusun sesuai dengan karakteristik mahasiswa.

2) Desain Isi

Desain isi terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup. Berikut penjelasan desain isi tersebut.

(1) Bagian awal

Di bagian awal terdapat halaman judul utama, halaman hak cipta, halaman prakata/kata pengantar, petunjuk penggunaan, dan halaman daftar isi. Halaman judul memuat judul dan nama penulis buku. Halaman hak cipta memuat identitas buku yang meliputi judul, penulis, editor, ilustrator hingga tahun pembuatan. Halaman prakata/kata pengantar merupakan ucapan terima kasih dan penjelasan secara umum tentang buku panduan menulis karya ilmiah berdasarkan Kurikulum Akademi Kepolisian. Petunjuk penggunaan berguna untuk membantu pembaca dalam memanfaatkan buku tersebut secara optimal. Halaman daftar isi berguna untuk mempermudah pembaca mengetahui bagian keseluruhan isi buku.

(2) Bagian isi

Bagian isi terdapat judul bab dan isi bab. Bagian judul bab memuat judul bab, ilustrasi gambar, dan ungkapan yang mewakili isi bab. Bagian isi bab berisi menulis karya ilmiah, aspek kebahasaan, tata tulis karya ilmiah, panduan sistematika penulisan karya ilmiah, dan pengembangan karya ilmiah menjadi berbagai jenis karya ilmiah. Berbagai jenis karya ilmiah di antaranya makalah, laporan, dan skripsi. Bagian isi lebih diprioritaskan pada jenis karya ilmiah berupa skripsi. Karya ilmiah yang dikembangkan di antaranya latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bagian tersebut juga dilengkapi dengan gambar ilustrasi agar tercipta daya tarik yang menyenangkan sehingga mahasiswa termotivasi/semangat untuk membaca.

(3) Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan identitas penyusun buku panduan menulis karya ilmiah. Daftar pustaka memuat referensi yang digunakan dalam penyusunan buku panduan. Adapun identitas peneliti berisi biografi singkat penyusun buku panduan tersebut.

Tabel 1.2 Struktur Isi Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Akademi Kepolisian Semarang

| | |
|---|--|
| Desain Buku Panduan Menulis Karya Ilmiah Akademi Kepolisian Semarang | 1. Bagian Awal a. Halaman judul utama b. Halaman hak cipta c. Halaman prakata d. Daftar isi |
| | 2. Bagian Isi a. Halaman judul bab, berisi judul bab, isi bab, dan gambar. b. Isi bab terdiri atas 1) Menulis karya ilmiah 2) Panduan aspek kebahasaan 3) Panduan tata tulis karya ilmiah 4) Panduan sistematika penulisan karya ilmiah 5) Pengembangan karya ilmiah menjadi berbagai jenis karya ilmiah 6) Penulisan naskah dinas Polri |
| | 3. Bagian Penutup a. Daftar pustaka b. Identitas |

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan buku panduan karya ilmiah untuk taruna Akademi Kepolisian Semarang memiliki keterbatasan dalam pengembangannya. Meskipun buku panduan dikembangkan berdasarkan hasil kajian pendahuluan berupa analisis kebutuhan, namun dalam hasil pengembangannya diujicobakan secara terbatas pada sebagian taruna. Uji coba buku panduan terbatas ditujukan untuk menganalisis kemampuan taruna dalam memahami materi yang buku panduan ini.